

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen modal kerja, yang diproksikan melalui *Cash Conversion Cycle* (CCC), Likuiditas (CR), *Working Capital Turnover* (WCTO), *Inventory Conversion Period* (ICP), *Receivable Conversion Period* (RCP), dan *Payable Deferral Period* (PDP), terhadap profitabilitas perusahaan, yang diproksikan melalui *Return on Assets* (ROA), dengan variabel kontrol yaitu *Firm Size* (SIZE), *Leverage* (LEV), *Sales Growth* (SG), dan *GDP Growth* (GDPGR).

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan perusahaan sektor manufaktur di ASEAN-5 (Filipina, Indonesia, Malaysia, Thailand, dan Singapura) dari tahun 2021-2023. Jumlah sampel yang terpilih dan digunakan sebanyak 605 perusahaan. Metode analisis dari penelitian ini menggunakan regresi data panel dan diolah dengan menggunakan Eviews 12.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel CCC, CR, WCTO, ICP, dan PDP berpengaruh positif signifikan terhadap ROA. Sedangkan, RCP berpengaruh positif signifikan terhadap ROA dan variabel CCC, CR, dan ICP bersifat nonlinear.

Kata Kunci: Manajemen Modal Kerja, Profitabilitas, Cash Conversion Cycle, Likuiditas, Working Capital Turnover, Inventory Conversion Period, Receivable Conversion Period, Payable Deferral Period, ASEAN-5, Manufaktur